

DAFTAR PUSTAKA

1. Monica Celles. Alat Kontrasepsi Implant [Internet]. 2015.
<https://cellesmonicawordpress.com/2015/05/25/alat-kontrasepsi-implant>
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 52 Tahun 2009.
<http://data.menkokesra.go.id/sites/default/files/22637790-UU-No-52-Tahun-2009-perkembangan-kependudukan-dan-pembangunan-keluarga.pdf>. 2009.
3. Kuswandari T. Kontrasepsi dan kesehatan reproduksi tahun 2014.
4. Indonesia D.Profil Kesehatan Indonesia 2016. ProfilKesehatanIndonesia.2017.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lainlain//datadaninformasikesehatanindonesia2016-smallsize-web.pdf>
5. Dinkes KoTa Medan. Profil Kesehatan Kota Medan 2016 [Internet]. 2016.
<http://www.pemkomedan.go.id/>
6. Dinkes Kabupaten Padang Lawas. Kabupaten Padang Lawas Tahun 2016.
7. Ika Fransiska Hutauruk. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Medan Sunggal Tahun 2017. Inst Kesehat Helv medan. 2017;
8. Yulia Tri Putri. Hubungan Sikap Pus Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Implant) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Traktor Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai Tahun 2015. Inst Kesehat Helv medan. 2015;
9. Thoyyib TB, Windarti Y. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Implant Dengan Pemakaian Kontrasepsi Implant Pada Akseptor DI BPS Ny. Hj. Farohah Desa Dukun Gresik Tahun 2013.
10. Rahmah. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Implant Pada Akseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. 2013.
simtakp.uui.ac.id/docjurnal/Rahma-jurnal_rahmah.pdf
11. Marliza A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Untuk Memilih Implant Sebagai Alat Kontrasepsi di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. J Matern Neonatal [Internet]. 2013;1(2):100–6.
[file:///C:/Users/acer/Documents/Skripsi Qhu/jurnal anatasia marliza.pdf](file:///C:/Users/acer/Documents/Skripsi%20Qhu/jurnal%20anatasia%20marliza.pdf)
12. Dewi Maritalia. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. In: Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Pertama : Yogyakarta; 2012.
13. Th. Endang Purwoastuti, S.Pd A, Elisabeth Siwi Walyani AK. Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana. Pertama. Yogyakarta: Pustakabarupress; 2015.
14. Imelda Fitri, SST MK. Nifas, Kontrasepsi Terkini & Keluarga Berencana. In: Pertama. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2018.
15. Icemi Sukarni K, wahyu P. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Pertama : Sujono Riyadi, S.Kep MK, editor. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.

16. Heri Purwanto. Tingkatan Sikap [Internet]. 1998. Available
<https://www.trendilmu.com/2015/08/pengertianpengetahuan.dan.tingkatan.pengertianpengetahuan.html>
17. Rineke. Pengetahuan Menurut Notoatmodjo [Internet]. 2005.
<https://www.trendilmu.com/2015/08/pengertian.pengertianpengetahuan.dan.tingkatan.pengertianpengetahuan.html>

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP PEMILIHAN KONTRASEPSI IMPLANT DI DESA UJUNG BATU I PADANG LAWAS TAHUN 2018

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan : a. P.Tinggi
b. SMA
c. SMP
d. SD
4. Pekerjaan : a. Bekerja
b. Tidak Bekerja

II. Pengetahuan Tentang Alat Kontrasepsi Implant

Beri tanda cek list (√) pada jawaban yang menurut ibu benar

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Implant adalah alat kontrasepsi yang terdiri dari kapsul (sebesar korek api) yang dimasukkan dibawah kulit pada lengan atas.		
2.	Untuk menggunakan implant ibu tidak perlu melakukan pemeriksaan dalam seperti pada pemasangan IUD.		
3.	Pemasngan dan pencabutan implant membutuhkan tindakan pembedahan kecil.		
4.	Ibu tidak dapat menghentikan sendiri pemakaian implant sesuai dengan keinginan akan tetapi harus pergi ke klinik untuk pencabutan.		
5.	Keuntungan menggunakan implant antara lain tidak mengganggu kegiatan senggama.		
6.	Penggunaan implant pada ibu menyusui tidak menyebabkan ASI menjadi kering.		
7.	Penggunaan implant dapat dicabut atau dihentikan setiap saat sesuai dengan kebutuhan.		

8. Penggunaan implant dapat mengakibatkan ibu mengalami gangguan haid (perdarahan yang tidak teratur atau bercak).
9. Menggunakan implant dapat mempengaruhi berat badan ibu.
10. Jerawat dapat timbul sebagai efek samping dari penggunaan kontrasepsi implant.
11. Setelah berhenti menggunakan implant, ibu kembali subur cepat.
12. KB memberikan perlindungan jangka panjang yang 3 sampai dengan 5 tahun.
13. Implant tidak memberikan efek perlindungan terhadap penyakit infeksi menular seksual termasuk AIDS.
14. Setelah selesai pemasangan implant ibu kembali ke klinik hanya jika ada keluhan.
15. Efek samping lain yang dapat terjadi pada ibu adalah nyeri kepala.

II. Sikap Tentang Alat Kontrasepsi Implant

Beri tanda check list (√) pada jawaban yang menurut ibu benar

No	Pernyataan	Jawaban
		SS S TS STS
1.	Metode kontrasepsi Implant lebih praktis dari pada alat kontrasepsi pil, suntik dan kondom.	
2.	Pada saat waktu ibu merasa sudah memiliki cukup banyak anak, ibu memilih kontrasepsi jangka panjang, sebagai pilihan kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan ibu.	
3.	Saya tidak perlu khawatir bila menggunakan Implant	

karena kontrasepsi ini tidak mempengaruhi ASI.

4. Implan atau susuk adalah metode kontrasepsi yang mengandung hormon.
5. Bila saya menggunakan kontrasepsi jangka panjang, saya tidak perlu mengingat-ingat lagi karena kontrasepsi ini bersifat jangka panjang dan bertahun-tahun.
6. Berat badan ibu tidak bertambah setelah ibu menggunakan pemasangan implan.
7. Mual muntah tidak ada setelah pemasangan kontrasepsi implan.
8. Tidak ada rasa sakit saat pemasangan implan atau susuk.
9. Kontrasepsi Implan atau susuk adalah memiliki efek yang berbahaya bagi tubuh.
10. Siklus haid menjadi teratur setelah pemasangan Implan atau susuk.

III. Pemilihan Alat Kontrasepsi Implan

Beri Tanda lingkaran pada jawaban yang menurut ibu ingin atau berminat menggunakan KB implan.

1. Apakah ibu berminat untuk menggunakan KB implan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak